



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Korupsi Alat Peraga SD, Jalan di Tempat

PELABAI - Pengusutan dugaan korupsi pengadaan alat peraga matematika di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Lebong tahun 2016 senilai Rp 4,8 miliar, terkesan jalan di tempat. Diusut sejak 2017, namun hingga kemarin (22/12) belum ada penetapan tersangka oleh penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Satreskrim Polres Lebong. Bahkan statusnya pengusutan masih berputar-putar di penyelidikan (lid).

Padahal dalam perkara itu, Polres telah memeriksa lebih 30 saksi. Mulai para kepala Sekolah Dasar (SD) penerima barang, pihak pelaksana dari Dikbud Kabupaten Lebong

hingga PT. Buana Hasta Karya selaku rekanan pihak ketiga. "Kalau memang tidak akan berlanjut karena terkendala bukti ya hentikan saja pengusutan, jangan dibuat menggantung," kata Ferry Azwar, tokoh pemuda Lebong, kemarin (22/12).

Bukan tanpa alasan, masyarakat menanyakan perkembangan pengusutan mengingat sebelumnya pihak Polres Lebong sempat memaparkan beberapa bukti indikasi penyimpangan di balik pengadaan alat peraga berbasis digital itu. Antara lain spesifikasi alat yang kualitasnya tidak sesuai Rencana Anggaran Biaya (RAB) sehingga menyebabkan kelebihan bayar alias merugi-

kan negara. Termasuk pengakuan beberapa kepala sekolah yang tidak menerima alat itu. "Kalau memang ada bukti, kok sampai sekarang tidak jelas kasusnya," papar Ferry.

Sementara Kapolres Lebong, AKBP. Andree Ghama Putra, SH, S.IK melalui Kasat Reskrim, Iptu. Andi Ahmad Bustanil, S.IK mengaku masih mengusut kasus ini. Pihaknya masih melengkapi berkas guna meningkatkan status dari penyelidikan (lid) ke penyidikan (dik). Bahkan pemeriksaan saksi masih terus dilakukan. "Yang pasti kami akan melakukan gelar perkara atas kasus ini," ujar Andi. (sca)